

**PERAN PASINAON DALANG ING MANGKUNEGARAN
SEBAGAI WADAH UNTUK MELESTARIKAN SENI PERTUNJUKAN
WAYANG KULIT GAYA MANGKUNEGARAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA
commit to user
Desember 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofi Maesaroh
NIM : K4416064
Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN PASINAON DALANG
ING MANGKUNEGARAN SEBAGAI WADAH UNTUK MELESTARIKAN
SENI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT GAYA MANGKUNEGARAN”**
ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi
yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam
daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil
jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 29 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Sofi Maesaroh

**PERAN PASINAON DALANG ING MANGKUNEGARAN
SEBAGAI WADAH UNTUK MELESTARIKAN SENI PERTUNJUKAN
WAYANG KULIT GAYA MANGKUNEGARAN**

Oleh:
SOFI MAESAROH
K4416064

Skripsi

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

commit to work
Desember 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sofi Maesaroh
NIM : K4416064
Judul Skripsi : *Peran Pasinaon Dalang ing Mangkunegaran sebagai Wadah untuk Melestarikan Seni Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Mangkunegaran*

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 29 Desember 2020

Pembimbing I



Isawati S.Pd., M.A.

NIP. 198304012006042001

Pembimbing II



Dadan Adi Kurniawan S.Pd., M.A.

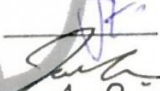

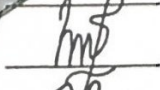

NIP. 199012022019031013

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sofi Maesaroh
 NIM : K4416064
 Judul Skripsi : Peran *Pasinaon Dalang ing Mangkunegaran* sebagai
 Wadah untuk Melestarikan Seni Pertunjukan Wayang
 Kulit Gaya Mangkunegaran

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari Selasa, tanggal 29 Desember 2020 dengan hasil LULUS dan revisi maksimal 2 bulan. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji

| | Nama Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|-----------------------------------|---|------------|
| Ketua | : Dr. Sutiyah, M.Pd., M.Hum. |  | 23-02-2021 |
| Sekretaris | : Dr. Musa Pelu, S.Pd., M.Pd. |  | 23-02-2021 |
| Anggota I | : Isawati S.Pd., M.A. |  | 18-01-2021 |
| Anggota II | : Dadan Adi Kurniawan S.Pd., M.A. |  | 18-01-2021 |


Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah pada

Hari : Selasa
 Tanggal : 23 Februari 2021

Mengesahkan



Kepala Program Studi
 Pendidikan Sejarah


 Dr. Sutiyah, M.Pd., M.Hum.
 NIP. 195907081986012001

commit to user

ABSTRAK

Sofi Maesaroh. **PERAN PASINAON DALANG ING MANGKUNEGARAN SEBAGAI WADAH UNTUK MELESTARIKAN SENI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT GAYA MANGKUNEGARAN**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Desember 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) perkembangan PDMn jika dilihat dari perubahan AD/ART, jumlah siswa, dan dananya, (2) peran PDMn terhadap pelestarian seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran, (3) kendala dan strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang tahapannya meliputi, pengumpulan data, reduksi data, sajian data, serta penyimpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) PDMn mengalami perkembangan yang pesat sejak awal berdirinya pada tahun 1931 sampai 1978. PDMn didirikan atas inisiatif Sri Paduka Mangkunegara VII karena menurunnya kualitas kemampuan dalang di wilayah Kadipaten Mangkunegaran. Puncak perkembangan PDMn terjadi pada tahun 1968-1978, dibuktikan dengan siswa yang belajar di PDMn berjumlah 261 siswa yang berasal dari Jawa dan Sumatra. PDMn mulai mengalami kemunduran sejak tahun 2000, karena kekurangan dana dan *dwija*. PDMn pernah mengalami penurunan, namun peminatnya masih ada karena dianggap sebagai sumber legitimasi, artinya apabila belajar di PDMn maka otomatis mereka menjadi pewaris sah tradisi pewayangan dari jalur Mangkunegaran. (2) Peran PDMn terhadap pelestarian seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran, yaitu menyelenggarakan sekolah atau kursus dalang, kursus pembuatan wayang kulit, dan kursus kesenian lainnya yang berkaitan dengan pedalangan wayang kulit purwa, mengadakan pagelaran wayang kulit purwa, menerbitkan buku, serta melaksanakan kerjasama dan tukar-menukar kebudayaan dengan badan kebudayaan yang lainnya. (3) Kendala dan strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran, yaitu adanya saingan dari berbagai sekolah pedalangan ataupun sanggar yang ada di Surakarta, sistem pembelajaran di PDMn belum menerapkan model dan strategi yang inovatif sehingga dianggap membosankan, kurangnya promosi, lokasinya tidak strategis, dan kurangnya dana untuk pengelolaan PDMn. Strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran yaitu, berusaha untuk mempertahankan keorisinilan *pakem* Mangkunegaran yang dibuktikan dengan sampai saat ini pertunjukan wayang kulit purwa yang diajarkan di PDMn masih menggunakan *pakem jangkep*, meskipun sudah berkembang *pakeliran padat*. Dengan demikian, keorisinilan *pakem* Mangkunegaran menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk belajar di PDMn.

Kata kunci: *pasinaon dalang*, *pelestarian seni*, *wayang kulit*

ABSTRACT

Sofi Maesaroh. **The Role of *Pasinaon Dalang Ing Mangkunegaran* as a Media to Conserve Performing Arts of Mangkunegaran Style Shadow Puppet.** Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Surakarta. December 2020.

The purpose of this research are to describe : (1) The development of PDMn, (2) The role of PDMn to conserve performing arts of Mangkunegaran style shadow puppet, (3) The struggles and strategies of PDMn to conserve performing arts of Mangkunegaran style shadow puppet.

The form of this research is qualitative descriptive, which the data obtained from the research are presented in a narrative form. Technique of collecting the data is interview, and documentation. The analysis technique of the data that is used is interactive analysis which the procedure is data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion.

According to the research result, it can be concluded that : (1) PDMn has experienced rapid development since its inception in 1931 to 1978. PDMn was founded on the initiative of Sri Paduka Mangkunegara VII due to the decline in the quality of the puppeteers' ability in the Mangkunegaran Kadipaten area. The peak of PDMn development occurred in 1968-1978, as evidenced by the number of students studying at PDMn totaling 261 students from Java and Sumatra. PDMn starting to experience a setback since 2000, due to lack of funds and *dwija*. PDM has experienced a decline, but there are still enthusiasts because it is considered as a source of legitimation, it means that if someone learn in PDMn, they become the real inheritor of shadow puppet tradition of Magkunegaran. (2) The role of PDMn to conserve performing arts of Mangkunegaran style shadow puppet are organize a puppeteer school or course, shadow puppet making courses, and other art courses which related to shadow puppet, organized a shadow puppet show, publishing books, and carrying out cooperation and cultural exchange with other cultural bodies. (3) The struggles and strategies of PDMn to conserve performing arts of Mangkunegaran style shadow puppet are the competitive scene between shadow puppet school or courses located in Surakarta, the learning system at PDMn has not implemented innovative models and strategies so that it is considered boring, lack of promotion, the location is not strategic, and the lack of fund to take care PDMn. Strategies of PDMn to conserve performing arts of Mangkunegaran style shadow puppet is trying to keep the originality of Mangkunegaran's standard as proven by the shadow puppet show taught at PDMn still use the jangkep standard, even though solid pakeliran has developed. Therefore, the originality of Mangkunegaran's standard become an attraction for people to study at PDMn.

Keywords : *pasinaon dalang*, conserve of art, shadow puppets

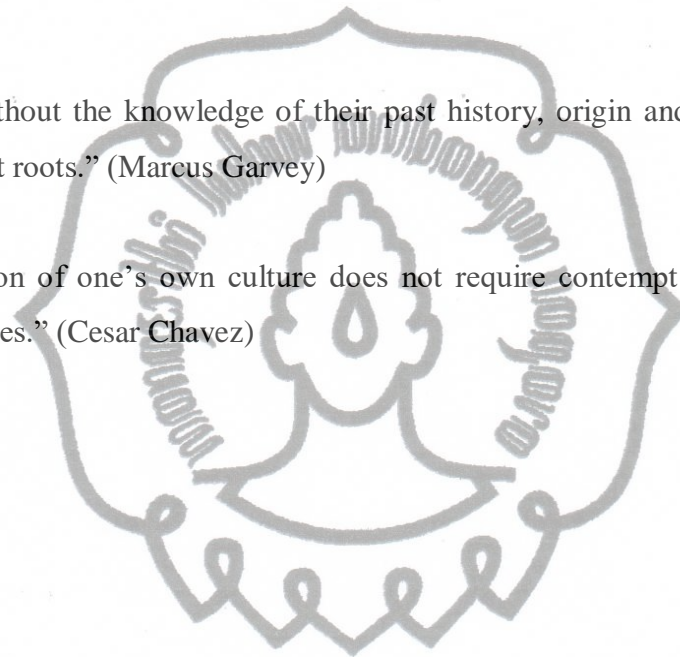
MOTTO

“Hidup itu seperti pertunjukan wayang, dimana kamu menjadi dalang atas naskah semesta yang dituliskan oleh Tuhan mu.” (Sujiwo Tejo)

“Sebuah budaya bangsa tinggal di hati dan di dalam jiwa rakyatnya.” (Mahatma Gandhi)

“People without the knowledge of their past history, origin and culture is like a tree without roots.” (Marcus Garvey)

“Preservation of one’s own culture does not require contempt or disrespect for other cultures.” (Cesar Chavez)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku (Bapak Salamun & Ibu Sumarni).

“Setiap langkah hidup saya selalu diiringi oleh doa dari kalian. Tanpa kerja keras, pengorbanan, arahan, kasih sayang dan semua nasihat yang telah kalian berikan mungkin saya bukan apa-apa saat ini. Terima kasih telah menjadi support system terbaik bagi saya.”

Mbakku (Alm. Nur Himah) & Adekku (Tofik Bastomi).

“Kasih sayang dan dukungan dari kalian menjadi motivasi dan semangat bagi saya dalam menjalani kehidupan. Terima kasih telah menjadi saudara terbaik bagi saya.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN PASINAON DALANG ING MANGKUNEGARAN SEBAGAI WADAH UNTUK MELESTARIKAN SENI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT GAYA MANGKUNEGARAN”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan pengarahan dan izin atas penyusunan skripsi ini.
3. Isawati S.Pd., M.A., selaku Pembimbing I, yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dadan Adi Kurniawan S.Pd., M.A., selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Sri Paduka Mangkunegara IX, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pura Mangkunegaran.
7. Bapak Dodik Ari Syafrudin, Bapak Rudy Wiratama, Bapak Hali Jarwo Sularso, Bapak Sutimin Hadiswara, serta Bapak Bambang Suwarno, yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *commit to user*

8. Ardiyan, Iin, Erdin, Indah, Galuh, Eni, Edo, Novita Anggi, Ditya, dan Rahni, yang telah memberikan dukungan, dorongan, inspirasi, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2016, yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Sejarah.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 29 Desember 2020

Peneliti,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PENGAJUAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN ABSTRAK..... | vi |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, DAN | |
| KERANGKA BERPIKIR | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| 1. Peran | 7 |
| 2. Kesenian Daerah | 10 |
| 3. Seni pertunjukan..... | 12 |
| 4. Wayang | 14 |
| 5. Perkembangan dan Pelestarian Kesenian | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan | 24 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 30 |

| | | |
|---------|---|----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 32 |
| A. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| B. | Metode Penelitian | 33 |
| C. | Sumber Data | 34 |
| D. | Teknik Pengumpulan Sampel | 36 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. | Validitas Data | 38 |
| G. | Teknik Analisis Data..... | 39 |
| H. | Prosedur Penelitian..... | 41 |
| BABIV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. | Gambaran Umum tentang <i>Pasinaon Dalang ing Mangkunegaran</i> (PDMn) | 43 |
| 1. | Lokasi PDMn..... | 43 |
| 2. | Latar Belakang Berdirinya PDMn..... | 44 |
| 3. | Struktur Organisasi PDMn..... | 48 |
| 4. | Cara Pendaftaran dan Penerimaan Siswa PDMn | 50 |
| 5. | Sistem Pengajaran di PDMn | 51 |
| B. | Hasil Penelitian | 58 |
| 1. | Perkembangan PDMn jika dilihat dari perubahan AD/ART, jumlah siswa, dan dananya | 58 |
| 2. | Peran PDMn terhadap Pelestarian Seni Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Mangkunegaran | 72 |
| 3. | Kendala dan strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran | 76 |
| C. | Pokok Temuan | 79 |
| 1. | Perkembangan PDMn jika dilihat dari perubahan AD/ART, jumlah siswa, dan dananya | 79 |
| 2. | Peran PDMn terhadap Pelestarian Seni Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Mangkunegaran | 81 |
| 3. | Kendala dan strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran | 82 |

| | |
|---|-----|
| D. Pembahasan | 83 |
| 1. Perkembangan PDMn jika dilihat dari perubahan AD/ART, jumlah siswa, dan dananya | 83 |
| 2. Peran PDMn terhadap Pelestarian Seni Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Mangkunegaran | 88 |
| 3. Kendala dan strategi PDMn dalam melestarikan seni pertunjukan wayang kulit gaya Mangkunegaran | 91 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 95 |
| A. Simpulan..... | 95 |
| B. Implikasi | 97 |
| C. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN | 106 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 31 |
| Gambar 3.1 Triangulasi Data atau Sumber | 39 |
| Gambar 3.2 Triangulasi Metode..... | 39 |
| Gambar 3.3 Skema model analisis interaktif | 41 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDMn..... | 50 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian | 33 |
| Tabel 4.1 Prasarana PDMn..... | 57 |
| Tabel 4.2 Jumlah Siswa PDMn pada Tahun 1968-1978 | 62 |
| Tabel 4.3 Anggaran pendapatan PDMn Pada Tahun 1979 | 63 |
| Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa PDMn Tahun 2016-2017..... | 65 |
| Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa PDMn Tahun 2018-2019..... | 66 |
| Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa PDMn pada Tahun 2020..... | 67 |
| Tabel 4.7 Perkembangan jumlah siswa di setiap sekolah pedalangan | 69 |
| Tabel 4.8 Jenis, Waktu, dan Tujuan Pendidikan..... | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1 Arsip PDMn..... | 107 |
| 2 Data Siswa PDMn pada Tahun 1998-2020 | 127 |
| 3 Daftar Informan | 134 |
| 4 Transkrip Wawancara | 135 |
| 5 Dokumentasi Foto..... | 151 |
| 6 Surat Izin Menyusun Skripsi | 153 |
| 7 Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Menyusun Skripsi | 154 |
| 8 Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Rektor | 155 |
| 9 Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Mangkunegaran..... | 156 |
| 10 Surat Keterangan Penelitian dari Pura Mangkunegaran | 157 |